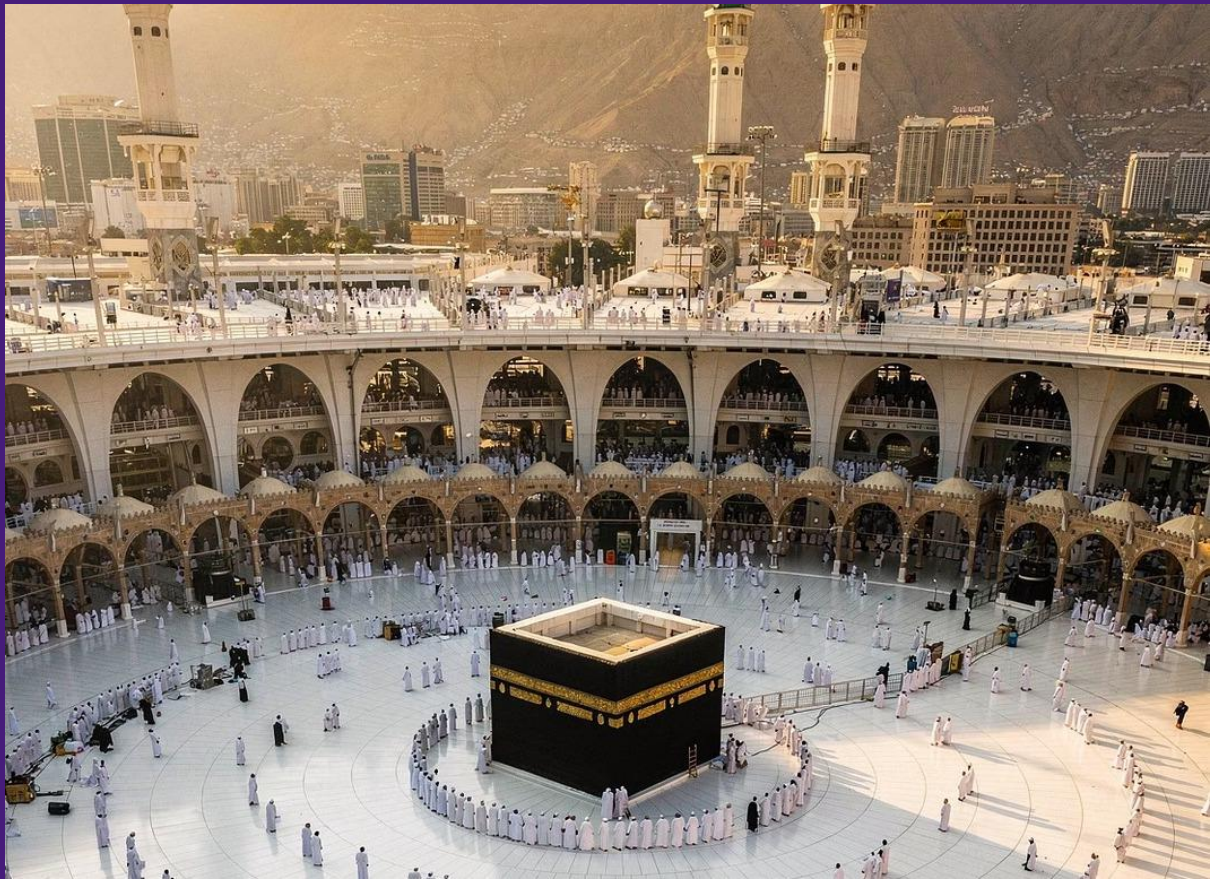




Judul Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM MERESPON VISI 2030 ARAB SAUDI DI SEKTOR HAJI DAN UMROH

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Nurjanah As-Syifa Fauziah
Nim : 2110412025



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
'VETERAN' JAKARTA
2026**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA
DALAM MERESPON VISI 2030 ARAB SAUDI DI SEKTOR
HAJI DAN UMROH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program
Studi Hubungan Internasional (S.Hub.Int)



Disusun Oleh

NURJANAH AS-SYIFA FAUZIAH

NIM 2110412025

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Nurjanah As-Syifa Fauziah

NIM : 2110412025

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Nurjanah As-Syifa Fauziah)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjanah As-Syifa Fauziah
NIM : 2110412025
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA DALAM MERESPON VISI 2030 ARAB SAUDI DI SEKTOR HAJI DAN UMROH**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,
Pada tanggal : 3 Agustus 2026
Yang menyatakan,



Nurjanah As-Syifa Fauziah

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Nurjanah As-Syifa Fauziah
NIM : 2110412025
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Implementasi kebijakan luar negeri indonesia dalam merespon visi 2030 Arab Saudi di sektor Haji dan Umroh

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Dr. Asep Kamaluddin, M.Si)

Penguji 1



(Dr. Mansur)

Penguji 2



(Nurfarah Nidatya, S. HI, MAIR)

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 20 Juli 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan luar negeri Indonesia dalam merespons peluang Visi 2030 Arab Saudi di sektor haji dan umrah pada periode 2016 sampai dengan 2024, dengan fokus pada instrumen kebijakan luar negeri yang digunakan Indonesia dan efektivitas implementasinya dalam kerangka kerja sama bilateral. Menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus eksploratoris, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tiga informan kunci, yaitu pejabat Kementerian Haji dan Umrah RI, Konsulat Jenderal RI di Jeddah, dan Wakil Dekan Bidang Akademik FEB UPNVJ. Analisis mengacu pada teori kebijakan luar negeri Rosenau (1971) melalui kerangka linkage politics dan konsep soft power Nye (2004) dengan pendekatan paradigma Liberal-Konstruktivis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia mengimplementasikan kebijakan luar negerinya terutama melalui diplomasi ekonomi Kementerian Luar Negeri yang didukung koordinasi teknis Kementerian Perdagangan, Badan Koordinasi Penanaman Modal, serta Kementerian Haji dan Umrah, dengan tiga pola respons yang teridentifikasi berupa diplomasi tingkat tinggi, kerja sama institusional lintas kementerian, dan diplomasi ekonomi berbasis soft power keagamaan. Evaluasi berbasis Linkage Politics memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki kemampuan reactive linkage yang memadai, namun penetrative linkage masih sangat lemah, yang ditandai oleh belum terealisasinya Kampung Haji Indonesia dan minimnya ekspor produk halal ke Arab Saudi. Faktor penghambat utama adalah institutional bottleneck berupa absennya lembaga koordinasi khusus dan roadmap kebijakan nasional yang secara eksplisit merespons Visi 2030. Capaian konkret meliputi penyederhanaan imigrasi jamaah, peningkatan kuota haji menjadi 221.000 sampai 241.000 jamaah per tahun, dan pertumbuhan jamaah umrah hingga hampir 2 juta per tahun.

Kata Kunci: Visi 2030, Kebijakan Luar Negeri Indonesia, Haji dan Umrah, Diplomasi Ekonomi, Soft Power, Linkage Politics, Institutional Bottleneck.

ABSTRACT

This study aims to analyze Indonesia's foreign policy implementation in responding to opportunities created by Saudi Arabia's Vision 2030 in the Hajj and Umrah sector during the 2016 to 2024 period, with a focus on the foreign policy instruments employed by Indonesia and the effectiveness of their implementation within the bilateral cooperation framework. Employing a qualitative exploratory case study approach, data were collected through in depth interviews with three key informants, namely an official from the Ministry of Hajj and Umrah of the Republic of Indonesia, the Consul General of Indonesia in Jeddah, and the Vice Dean for Academic Affairs of the Faculty of Economics and Business at UPN Veteran Jakarta. The analysis draws on Rosenau's (1971) foreign policy theory through a linkage politics framework and Nye's (2004) soft power concept, situated within a Liberal Constructivist paradigm. The findings reveal that Indonesia implements its foreign policy mainly through the economic diplomacy of the Ministry of Foreign Affairs, supported by the technical coordination of the Ministry of Trade, the Investment Coordinating Board, and the Ministry of Hajj and Umrah, with three response patterns identified as high level bilateral diplomacy, cross ministerial institutional cooperation, and religion based soft power economic diplomacy. A Linkage Politics based evaluation demonstrates that Indonesia exhibits adequate reactive linkage capability. Penetrative linkage, however, remains critically weak, as evidenced by the unrealized Kampung Haji Indonesia program and the minimal export of halal products to Saudi Arabia. The primary structural obstacle is an institutional bottleneck stemming from the absence of a dedicated coordination body and a national policy roadmap that explicitly responds to Vision 2030. Concrete achievements include streamlined pilgrim immigration procedures, an increased Hajj quota of 221,000 to 241,000 pilgrims per year, and Umrah pilgrim growth to nearly 2 million annually.

Keywords: Vision 2030, Indonesian Foreign Policy, Hajj and Umrah, Economic Diplomacy, Soft Power, Linkage Politics, Institutional Bottleneck.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia kesehatan, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa kehadiran orang-orang luar biasa yang mewarnai perjalanan penulis. Setiap lembar dalam skripsi ini menyimpan nama-nama yang jasanya tidak akan pernah cukup terbalas oleh kata-kata. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada.

1. Ayahanda Nabrih dan Ibunda Aminah, cinta pertama dan panutan sejati penulis. Doa mereka adalah kekuatan terbesar yang menopang setiap langkah penulis, bahkan di saat penulis sendiri hampir menyerah. Beliau berdua mungkin tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun kasih sayang dan pengorbanan mereka jauh melampaui apa yang bisa diukur oleh gelar atau prestasi apapun. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk terus bangkit, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, panjang umur, serta keberkahan kepada Ayah dan Ibu di setiap hembusan nafas mereka.
2. Dr. Asep Kamaluddin N., S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah menjadi salah satu sosok paling berpengaruh dalam perjalanan hidup penulis. Bimbingan beliau tidak berhenti pada batas-batas akademik semata, melainkan melampaui itu. Mengarahkan penulis untuk tumbuh sebagai manusia yang lebih baik, membuka pintu kesempatan magang yang mengubah arah hidup penulis, dan tidak pernah berhenti percaya kepada penulis bahkan di saat penulis meragukan diri sendiri. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tanpa beliau, perjalanan ini tidak akan pernah ada.

3. Dr. Mohamad Hery Saripudin, M.A., selaku mantan Konsul Jenderal RI di Jeddah, periode 2016 sampai 2019, yang di tengah segala kesibukan dan tanggung jawab beliau yang besar, masih berkenan meluangkan waktu untuk menjadi narasumber penelitian ini. Kebaikan dan keterbukaan beliau dalam berbagi informasi dan pandangan menjadi salah satu fondasi terpenting yang menghidupkan penelitian ini.
4. M. Noer Alya Fitra, S.E., M.M., selaku Kepala Biro Perencanaan Kementerian Haji dan Umrah Republik Indonesia, yang dengan penuh keikhlasan bersedia menjadi narasumber dan berbagi data serta penjelasan yang sangat berarti. Kontribusi beliau bukan hanya melengkapi penelitian ini, tetapi juga memberikan penulis pemahaman yang jauh lebih dalam tentang isu yang penulis teliti.
5. Dr. Muhammad Anwar Fathoni, Lc., MA., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, yang dengan kedalaman wawasan akademis dan kebesaran hati telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber tambahan dalam penelitian ini. Perspektif beliau sebagai akademisi yang menggeluti kajian ekonomi Islam dan tata kelola lembaga keuangan publik memberikan dimensi validasi keilmuan yang sangat berarti, memperkuat argumentasi analitis penelitian ini dari sudut pandang akademis yang independen dari institusi pemerintahan.
6. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Farhan Syahreza, yang dengan ketulusan dan kesabarannya selalu hadir mendampingi penulis di setiap suka dan duka, serta menjadi salah satu alasan terkuat bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Kehadirannya bukan hal kecil bagi penulis, ia adalah salah satu alasan penulis memilih untuk bertahan dan terus melangkah hingga akhir.
7. dr. Alfi Luthfiani, Sp.KJ, yang telah hadir di salah satu fase terberat dalam hidup penulis. Perhatian dan penanganan kesehatan yang beliau berikan

bukan sekadar tindakan medis, melainkan sebuah pertolongan yang membantu penulis untuk bangkit dan kembali menjalankan rutinitas akademik. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses pulih penulis.

8. dr. Mimin, Sp.N, yang dengan penuh kesabaran mendampingi dan memberikan penanganan kesehatan kepada penulis. Di balik setiap sesi pemeriksaan, ada kekuatan baru yang penulis temukan untuk terus melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
9. dr. Renny Junitasari, M.Ked(OG), Sp.OG, yang telah memberikan pemeriksaan dan penanganan kesehatan dengan penuh kepedulian, sehingga penulis tetap dapat menjalani aktivitas sehari-hari dan tidak terhenti di tengah proses penyusunan skripsi ini.
10. (Almarhum) Mohammad Haerul Amri, S.P., M.Pd., yang semasa hidupnya telah dengan tulus membuka pintu kesempatan bagi penulis untuk menjalani magang di DPR RI melalui Fraksi Partai NasDem pada tahun 2023. Kebaikan beliau tertanam dalam dan tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga Allah SWT menempatkan beliau di sisi-Nya yang terbaik, dan semoga amal kebaikan beliau menjadi cahaya yang menerangi perjalanannya di sana.
11. Dr. H. Saan Mustopa, M.Si., yang telah memberikan kesempatan kedua kepada penulis untuk kembali menjalani magang di DPR RI pada tahun 2024. Kepercayaan yang beliau berikan menjadi salah satu momen yang benar-benar mengubah hidup penulis, dan penulis tidak akan pernah mengira bahwa kesempatan itu akan membentuk penulis menjadi seperti sekarang.
12. Bapak Firman, S.Kom., Kak Muhammad Dandi, dan Kak Muhammad Muzakki Romadhon, yang dengan sabar membimbing dan mengajarkan penulis banyak hal selama masa magang di DPR RI, mulai dari hal-hal teknis seperti penyusunan surat-menyurat hingga nilai-nilai yang jauh lebih

besar dari itu. Dukungan dan kepercayaan yang mereka berikan menjadi bekal yang penulis bawa hingga hari ini.

13. Kak Farhatun Najiah, sahabat yang penulis temukan di tengah perjalanan magang di DPR RI dan yang hingga kini tidak pernah pergi. Terima kasih karena selalu ada, selalu menguatkan, dan selalu percaya bahwa penulis mampu bahkan di saat penulis sendiri tidak percaya akan hal itu.
14. Musdalifah Haliza, sahabat yang telah menemani penulis sejak hari pertama menginjakkan kaki di bangku perkuliahan hingga detik skripsi ini selesai. Ia adalah tempat penulis kembali ketika segalanya terasa berat, mendengar tanpa menghakimi, mendampingi tanpa syarat, dan selalu percaya bahwa penulis mampu bahkan ketika penulis sendiri meragukannya.
15. Urai Aulia Putri Sharma, sahabat yang telah hadir sejak awal perkuliahan dan tidak pernah pergi sekalipun ketika jalan terasa sangat panjang. Semangat dan dukungan tulusnya menjadi salah satu cahaya kecil yang terus menerangi penulis di saat-saat paling gelap dalam proses penyusunan skripsi ini.
16. Bunga, Dimas, Nadin, Ghaida, Rara, Nura, dan Sharla yang telah memberikan dukungan dan perhatian yang tidak pernah penulis minta namun selalu penulis butuhkan. Kehadiran mereka adalah pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan sendiri.
17. Warga Lemoon, khususnya Duwin, Fikih, Cristo, Mus, Ami, dan Pindad, yang telah mengisi hari-hari penulis dengan tawa, semangat, dan kehangatan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Terima kasih telah menjadi rumah yang nyaman di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah ini.
18. Diri sendiri, karena telah memilih untuk tidak menyerah ketika segalanya terasa mustahil. Karena telah berjuang di hari-hari yang sunyi, bertahan di momen-momen yang paling berat, dan terus melangkah meski langkah itu

terasa sangat berat. Skripsi ini adalah bukti bahwa kamu cukup kuat dan kamu selalu cukup.

Penulis menyadari bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki dalam skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan lapang dada. Semoga apa yang telah penulis perjuangkan ini tidak berhenti hanya sebagai syarat kelulusan, tetapi juga menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.

Jakarta, 01 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'A' followed by a series of loops and horizontal strokes.

Nurjanah As-Syifa Fauziah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Teoritis	5
1.3.2. Tujuan Praktis	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Konsep dan Teori Penelitian	11
2.1.1. Teori Kebijakan Luar Negeri	11
2.1.2. Konsep Soft Power dan Diplomasi Ekonomi Berbasis Identitas Keagamaan	16
2.1.3. Konsep Diversifikasi Ekonomi sebagai Konteks Analitis	17
2.1.4. Visi 2030	20
2.1.5. Institutional Bottleneck sebagai Konsep Analitis dalam Studi Implementasi Kebijakan	21
2.2. Konsep Kerangka Berpikir	25
2.3. Penelitian Terdahulu	26
3.1. Objek Penelitian	29
3.2. Jenis Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	31

3.4.	Sumber Data.....	32
3.5.	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.	Rencana Waktu Penelitian	34
3.7.	Keabsahan dan Validasi Data.....	34
3.8.	Keterbatasan Penelitian.....	35
BAB IV		40
GAMBARAN UMUM VISI 2030 DAN POSISI INDONESIA		40
4.1.	Gambaran Umum Implementasi Visi 2030 di Sektor Haji dan Umrah	40
4.1.1.	Keseriusan dan Progress Implementasi Visi 2030	40
4.1.2.	Transformasi Sektor Haji dan Umrah dalam Visi 2030.....	41
4.1.3.	Perspektif Arab Saudi terhadap Dimensi Kemitraan Internasional dalam Visi 2030	42
4.2.	Pelaksanaan Haji dan Umrah Sebelum dan Sesudah Visi 2030	44
4.2.1.	Kondisi Haji dan Umrah Sebelum Visi 2030 (Pra-2016)	44
4.2.2.	Transformasi Setelah Visi 2030 Diluncurkan (2016 sampai 2024)	45
4.2.3.	Perbandingan Kondisi Haji dan Umrah Sebelum dan Sesudah Visi 2030	46
4.3.	Posisi dan Keunggulan Komparatif Indonesia	47
4.3.1.	Profil Demografis dan Modal Diplomatik	47
4.3.2.	Ekosistem Ekonomi Haji dan Umrah Indonesia	48
4.3.3.	Perbandingan Posisi Indonesia dengan Negara Muslim Lainnya .	50
4.3.4.	Perbandingan Komparatif Strategi Penetrative Linkage Indonesia, Malaysia, dan Pakistan dalam Ekosistem Visi 2030.....	51
BAB V.....		62
PEMBAHASAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA		62
5.1.	Kebijakan Luar Negeri Indonesia yang Merespons Visi 2030	62
5.2.	Kerangka Analisis Linkage Politics dalam Implementasi Kebijakan ...	63
5.3.	Pemahaman dan Orientasi Strategis Indonesia	64
5.4.	Implementasi melalui Reactive Linkage, Tiga Pilar Respons Kebijakan	65
5.4.1.	Diplomasi Tingkat Tinggi.....	66
5.4.2.	Kerja Sama Institusional Lintas Kementerian.....	67
5.4.3.	Diplomasi Ekonomi Berbasis Soft Power Keagamaan.....	68

5.5.	Program dan Inisiatif Konkret sebagai Manifestasi Reactive dan Penetrative Linkage.....	70
5.5.1.	Program yang Telah Berjalan, Penyederhanaan Imigrasi dan Peningkatan Layanan	70
5.5.2.	Program yang Belum Terealisasi, Kampung Haji Indonesia	71
5.5.3.	Program Pengembangan Ekosistem Ekonomi	72
5.6.	Dinamika dan Tantangan dalam Implementasi.....	73
5.6.1.	Tantangan Internal, Kesenjangan Digital dan Kapasitas Adaptasi	73
5.6.2.	Tantangan Struktural, Absennya Roadmap Kebijakan Nasional..	74
5.6.3.	Tantangan Eksternal, Kompetisi dan Perbedaan Sistem.....	75
5.7.	Analisis Faktor Penghambat Konversi Soft Power menjadi Outcomes Ekonomi	76
5.7.1.	Faktor Pertama, Belum Terbentuknya Lembaga Koordinasi yang Memiliki Mandat dan Otoritas Lintas Kementerian	76
5.7.2.	Faktor Kedua, Absennya Roadmap Bilateral yang Mentargetkan Outcomes Ekonomi Terukur	79
5.7.3.	Faktor Ketiga, Ketidakersambungan antara Jalur Diplomatik dan Jalur Ekonomi	81
5.7.4.	Pola Saling Mengunci antara Ketiga Faktor	83
5.8.	Evaluasi sebagai Pendukung Analisis Implementasi	84
5.8.1.	Dampak Ekonomi, Capaian dan Kesenjangan	84
5.8.2.	Dampak Diplomatik, Fondasi Kuat, Optimalisasi Belum Tercapai	85
5.8.3.	Matriks Evaluasi Linkage Politics Rosenau.....	86
5.8.4.	Perkembangan Kelembagaan 2024, Evaluasi terhadap Pembentukan Kementerian Haji dan Umrah RI.....	88
BAB VI		92
KESIMPULAN DAN SARAN.....		92
6.1.	Kesimpulan	92
6.2.	Saran dan Rekomendasi	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
Tabel 2.2 Matriks Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	34
Tabel 4.1 Perbandingan Kondisi Haji dan Umrah Sebelum dan Sesudah Visi 2030	46
Tabel 4.2 Perbandingan Strategi Penetrative Linkage Indonesia, Malaysia, dan Pakistan	59
Tabel 5.1 Matriks Evaluasi Linkage Politics Implementasi Kebijakan Indonesia terhadap Visi 2030	86